

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran umum desa Jrahi kecamatan Gunung Wungkal kabupaten Pati

#### 1. Letak Geografis

Desa Jrahi adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Gunungwungkal, Kabupaten Pati, di lereng gunung muria bagian utara. Desa Jrahi adalah desa agraris dengan luas desa 478,00 Ha dan batas wilayah berbatasan dengan:

- a. Sebelah Utara : Desa Sentul, kecamatan Cluwak.
- b. Sebelah Selatan : Desa Gulang Pongge.
- c. Sebelah Barat : Wilayah kehutanan.
- d. Sebelah Timur : Desa Giling.

Jumlah penduduk desa Jrahi adalah 2.730 jiwa yang terdiri dari laki-laki 1.356 dan penduduk perempuan 1.374 jiwa. Berada diketinggian 400 Mdpl di atas permukaan laut dengan dengan curah hujan 2.300 mm/Th. Suhu udara rata-rata di desa Jrahi adalah 27°C karena pengembangan potensi desa wisata melalui sumber daya alam yang ada di daerah tersebut.

Desa Jrahi mendapat julukan sebagai desa Pancasila, hal ini dikarenakan di desa Jrahi ini terdapat 4 agama, yaitu Islam, Kristen, Budha dan Aliran Sapto Darmo. Meskipun di desa Jrahi ini terdapat 4 agama namun masyarakatnya dapat hidup berdampingan dan dapat menjunjung tinggi nilai toleransi beragama. Bagi mereka agama itu merupakan hak setiap individu dalam menentukan pedoman hidup mereka, dan masyarakat desa Jrahi tidak akan mempermasalahkan hal tersebut. Oleh karena itu, mereka tetap dapat hidup rukun, dan saling berdampingan.<sup>1</sup>

#### 2. Visi misi desa Jrahi

##### a. Visi

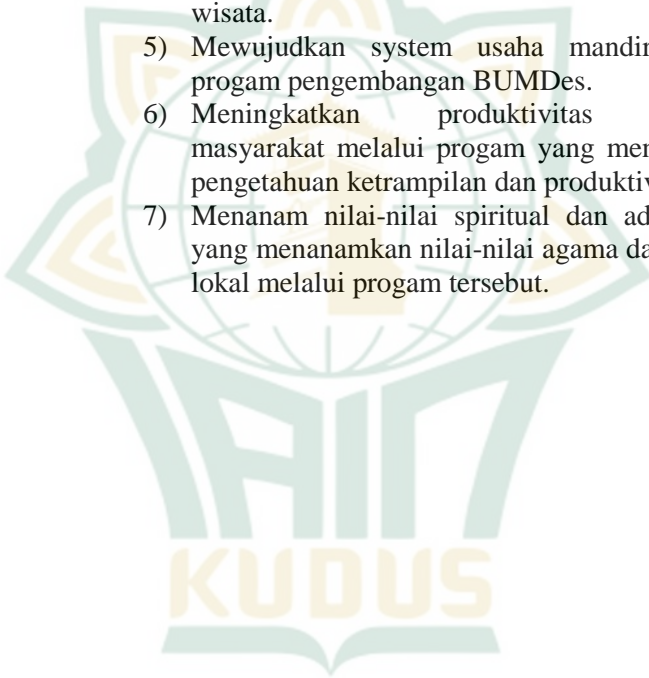
Mewujudkan desa Jrahi sebagai kawasan ekonomi kreatif yang sejahtera, mandiri dan terintegrasi sebagai destinasi wisata desa budaya.

---

<sup>1</sup> Dokumen Profil desa Jrahi, wawancara oleh Bapak Miko selaku Kepala Desa Jrahi, Jrahi 03 Febuari 2022, wawancara 1 transkrip

## b. Misi

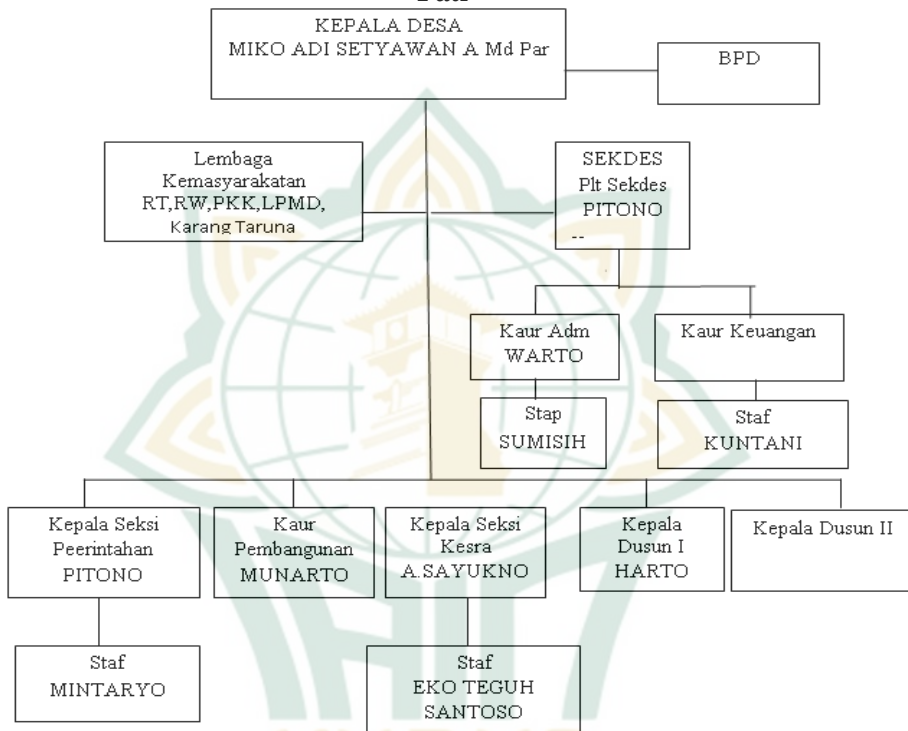
- 1) Menjadikan pemerintahan yang transparan, jujur, dan adil.
- 2) Menjalankan program sertifikat masal dengan murah.
- 3) Menggali dan memanfaatkan potensi wisata di desa Jrahi melalui program Desa Wisata.
- 4) Mengembangkan ketersediaan fasilitas pendukung desa wisata melalui program peningkatan sarana dan prasarana destinasi wisata.
- 5) Mewujudkan system usaha mandiri melalui program pengembangan BUMDes.
- 6) Meningkatkan produktivitas ekonomi masyarakat melalui program yang meningkatkan pengetahuan ketrampilan dan produktivitas.
- 7) Menanam nilai-nilai spiritual dan adat istiadat yang menanamkan nilai-nilai agama dan kearifan lokal melalui program tersebut.



### 3. Struktur Organisasi

Gambar 4.1

#### Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pemerintahan Desa Jrahi Kecamatan Gunung Wungkal Kabupaten Pati



Gambar 4.1 Struktur Perangkat Desa Jrahi<sup>2</sup>

#### 4. Hubungan Lembaga dengan Masyarakat

Hubungan lembaga di desa Jrahi dijalankan secara terencana dan berkelanjutan untuk menciptakan dan mempertahankan niat baik dan saling memahami antara lembaga dengan masyarakat. Dalam hal ini, masyarakat menentukan tujuan, strategi dan perwakilannya dalam pelaksanaan kebijakan dengan melibatkan masyarakat dalam semua proses dan pengembangan masyarakat sesuai dengan makna pembangunan itu sendiri. Oleh karena itu, hubungan lembaga dengan masyarakat dijalankan dalam harmoni yang

<sup>2</sup> Dokumen Profil desa Jrahi, wawancara oleh Bapak Miko selaku Kepala Desa Jrahi, Jrahi 03 Febuari 2022, wawancara 1 transkrip

berarti lembaga dan masyarakat harus saling bekerja sama, bahu membahu, tolong menolong, membantu secara efektif dan efisien untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan.

Lembaga tingkat tinggi yang harus mampu memberdayakan seluruh masyarakat di bidangnya masing-masing. Dengan begitu, mereka bisa mendapatkan wawasan sebagai kekuatan pendorong dalam hidup. Masyarakat yang terlibat dalam Lembaga pendidikan, disisi lain menentukan tujuan, strategi dan representasi untuk implemenetasi pada proses pengembangan masyarakat sesuai dengan implikasi dari pembangunan itu sendiri.<sup>3</sup>

## 5. Sarana dan Prasarana

Sarana prasaran yang dimiliki desa Jrahi menjadi fasilitas bagi masyarakat desa. Pembangunan dalam sarana prasarananya di desa Jrahi masih terus dikembangkan. Proses pembangunan sarana prasarana di desa Jrahi terjadi hambatan oleh jalan menuju ke desa karena letaknya berada di lereng Gunung Muria sehingga aksesnya cukup sulit untuk ditempuh. Namun, untuk pembangunan jalan di desa Jrahi ini sudah di aspal sehingga memudahkan masyarakat sekitar dalam beraktivitas. Desa Jrahi mempunyai fasilitas yang dapat digunakan oleh masyarakat, yaitu:<sup>4</sup>

**Tabel 4.1 Tempat Peribadatan**

No	Nama Peribadatan	Jumlah
1.	Masjid/ Mushola	2/ 10 Bangunan
2.	Gereja	4 Bangunan
3.	Vihara	2 Bangunan
4.	Aliran Sapto Darmo	1 Bangunan
5.	Pura/Sanggar	1 Bangunan

**Tabel 4.2 Kesehatan**

No	Nama Bangunan	Jumlah
1.	Poliklinik	1 Bangunan

**Tabel 4.3 Pariwisata**

No	Nama Tempat Parwisata	Jumlah
----	-----------------------	--------

<sup>3</sup> Dokumen Profil desa Jrahi, wawancara oleh Bapak Miko selaku Kepala Desa Jrahi, Jrahi 03 Febuari 2022, wawancara 1 transkrip

<sup>4</sup> Dokumen Profil desa Jrahi, wawancara oleh Bapak Miko selaku Kepala Desa Jrahi, Jrahi 03 Febuari 2022, wawancara 1 transkrip

1.	Taman	4 Tempat
2.	Kolam Renang	2 Tempat
3.	Objek Bersejarah	4 Tempat
4.	Hutan Lindung Bersejarah	1 Tempat
5.	Air Terjun	4 Tempat

**Tabel 4.4 Alat Transportasi**

No	Nama Transportasi	Jumlah
1.	Sepeda Motor	1.011
2.	Pick Up	15
3.	Mobil Pribadi	21
4.	Mobil Dinas	1
5.	Bus	1
6.	Truk	13

**Tabel 4.5 Pembangunan**

No	Nama Bangunan	Jumlah
1.	Jalan Desa KM	14
2.	Jalan Kabupaten	3 Km
3.	Jembatan Beton	3

## 6. Potensi Wisata di Desa Jrahi

Jrahi adalah sebuah desa wisata yang terletak di kabupaten Pati. Desa Jrahi menjadi topik pembicaraan pada tahun 2000-an, setelah itu mulai diekspos secara meluas melalui media elektronik. Desa Jrahi memiliki keistimewaan, yaitu memiliki banyak tempat wisata namun, jalan untuk perjalanan masih terkendala. Desa Jrahi terletak di wilayah kecamatan Gunung Wungkal kabupaten Pati adalah desa yang terletak di lereng gunung Muria di ujung yang merupakan desa wisata binaan dengan beberapa potensi sumber daya alam yang sangar potensial. Jenis- jenis wisata yang dapat dinikmati wisatawan di desa Jrahi adalah wisata alam dan wisata religi, yang juga memiliki hasil usaha kerajinan oleh masyarakat. Daya tarik wisata desa Jrahi antara lain adalah sebagai berikut:<sup>5</sup>

<sup>5</sup> Dokumen profil Pariwisata, wawancara oleh Bapak Suparlan selaku Kepala pengelola pariwisata, Jrahi 03 Febuari 2022, wawancara 2 transkrip

- 1) Daya tarik wisata alam
  - a. Air Terjun Grenjengan Sewu
  - b. Embung Mini
  - c. Pendakian Gunung Tangulangsih
- 2) Daya tarik Wisata Religi
  - a. Air pancuran Songo
  - b. Vihara Sadha Giri
- 3) Hasil Usaha Produktif
  - a. Jamu Rimpang (Omah Gesang)
  - b. Batik Tulis Gunung
  - c. Kopi Asli Jrahi

#### **7. Air terjun grenjengan sewu**

Air terjun grenjengan sewu adalah salah satu pemandangan alam dalam bentuk air terjun yang terletak di area lahan perhutani di desa Jrahi kecamatan Gunung Wungkal kabupaten Pati. Air terjun grenjengan sewu adalah tempat wisata alam yang sangat mempesona dengan keindahan alam yang masih asri yang memiliki ketinggian sekitar 7 meter. Keadaan penduduk lokal daerah wisata air terjun grenjengan sewu di Jrahi Pati sangatlah ramah terhadap wisatawan lokal maupun wisatawan asing. Namun perjalanan menuju wisata ini membutuhkan waktu yang cukup lama, sedikit khawatir dan harus extra hati-hati. Perjalanan menuju ke air terjun harus jalan kaki melalui jalan beton, persawahan warga dan sungai kecil, karena ini adalah satu-satunya cara untuk sampai ke sana. Untuk sampai wisata air terjun jalan tempuhnya belum bisa dilampau dengan menggunakan sepeda motor melainkan masih dengan berjalan kaki.

Wisatawan di sana dapat menikmati pemandangan alam yang indah, perpaduan pegunungan dan persawahan yang berundak-undak. Selama perjalanan, pemandangan sawah yang indah dengan seningga tidak akan terasa telah tiba di tempat tujuan. Setibanya di Air Terjun ini, kondisi air di sana sangat jernih serta aliran air terjunnya kecil. Selain itu, Air Terjun Grenjengan Sewu dikelilingi oleh batu alam, pohon-pohon besar, udara yang sejuk, aliran air yang jernih dengan batu sungai besar, dan pemandangan monyet bermain di pohon-pohon besar tepat di atas air terjun, itu lebih bisa menarik bagi wisatawan istimewanya air terjun grenjengan

sewu.<sup>6</sup>Wisata Air Terjun Grenjengan Sewu di Jrahi Pati Jawa Tengah bisa digambarkan sebagai wisata alam yang memiliki beberapa akan fasilitas dan pelayanan antara lain area parkir kendaraan, tempat istirahat, kamar mandi/MCK, warung makan.

## **B. Deskripsi Data Penelitian**

### **1. Strategi pengembangan wisata alam air terjun Grenjengan Sewu di Desa Jrahi**

Pengembangan wisata alam di sekitar air terjun Grenjengan Sewu bertujuan untuk menjadikan objek wisata alam ini sebagai wisata unggulan di desa Jrahi. Oleh karena itu, agar wisatawan tidak bosan mengunjungi wisata alam air terjun, harus ada strategi-strategi untuk mengembangkannya. Adapun beberapa aspek untuk pengembangan wisata alam air terjun grenjengan sewu yang dilakukan oleh pengelola pariwisata desa Jrahi, antara lain: pengembangan atraksi wisata, pengembangan aksesibilitas, pengembangan fasilitas akomodasi, dan strategi pengembangan pelayanan tambahan.

#### **a. Pengembangan Atraksi dan Objek Wisata**

Jrahi merupakan desa yang memiliki potensi yang dapat menjadi atraksi wisata untuk dikembangkan menjadi ketertarikan terhadap wisatawan. Air Terjun Grenjengan Sewu merupakan salah satu potensi wisata alam yang sangat indah yang dapat diunggulkan. Air terjun grenjengan sewu merupakan wisata alam berupa air terjun yang terletak di area lahan perhutani di desa Jrahi. Air terjun grenjengan sewu termasuk air terjun terindah dengan lebar mencapai 2 meter, mempunyai tinggi berkisar  $\pm 75$  meter, terletak pada ketinggian  $\pm 600$ mdpl. Untuk mengunjungi wisata air terjun grenjengan sewu wisatawan harus menempuh dengan jalan kaki, dikarenakan jalan belum dapat dilalui dengan kendaraan bermotor. Perjalanan membutuhkan waktu sekitar 20 menit berjalan kaki, Wisatawan juga bisa menikmati pemandangan alam yang indah, perpaduan pegunungan dan persawahan.

---

<sup>6</sup> Dokmen profil Pariwisata, wawancara oleh Bapak Suparlan selaku Kepala pengelola pariwisata, Jrahi 03 Febuari 2022, wawancara 2 transkrip

Bapak Miko selaku Kepala Desa Jrahi menyatakan bahwa daya tarik yang dimiliki air terjun Grenjengan Sewu yaitu

*“Air terjun grenjengan sewu dikelilingi oleh batu alam, pohon besar, udara sejuk, aliran air deras dan jernih, dan batu-batu di kali, ditambah dengan kera yang bermain di sekeliling pohon besar di dekat air terjun, itu merupakan salah satu keistimewaan air terjun grenjengan sewu yang dapat menambah daya tarik tersendiri bagi wisatawan.”<sup>7</sup>*

Upaya tersebut dilakukan oleh pengelola pariwisata dijelaskan oleh Bapak Suparlan sebagai Pengelola Wisata desa Jrahi menyatakan:

*“pengelola pariwisata juga mengupayakan untuk meningkatkan daya tarik wisatawan yaitu dengan keunggulan potensinya. Potensi yang dimiliki desa jrahi terdiri dari wisata alam, wisata religi, dan hasil usaha produktif. Namun, wisata yang diunggulkan di desa Jrahi yaitu Wisata alam air terjun grenjengan sewu. Dikarenakan air terjun grenjengan sewu merupakan wisata alam yang mempunyai ketertarikan keindahan alam yang alami dengan suasana yang sejuk.”<sup>8</sup>*

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat kita simpulkan daya tarik wisata semuanya berkaitan dengan lingkungan alam, keunikan daerah, dan potensi untuk menarik wisatawan. Pengelola pariwisata desa Jrahi memanfaatkan air terjun grenjengan sewu sebagai daya tarik yang dapat dimanfaatkan oleh wisatawan dalam mengurangi kejenuhan.

---

<sup>7</sup> Bapak Miko Adi Setiawan selaku Kepala Desa Jrahi, Wawancara oleh penulis Jrahi 03 Februari 2022, wawancara 1 transkrip

<sup>8</sup> Bapak Suparlan selaku Pengelola Pariwisata desa Jrahi, wawancara oleh penulis Jrahi 03 Februari 2022, Wawancara 2 transkrip



## b. Pengembangan Aksesibilitas

Aksesibilitas adalah cara untuk mempermudah wisatawan mengunjungi tempat tujuan wisata seperti sarana transportasi, petunjuk arah, jalan dan sebagainya. Akses menuju kawasan wisata alam air mancur grenjengan sewu sarana tidak ada transportasi khusus untuk menjangkau hingga lokasi. Dikarenakan lokasi wisata air terjun grenjengan sewu masih terkendala dengan akses jalannya yang bertebing dikarenakan letak geografis. Adapun aspek aksesibilitas yang perlu di kembangkan pada objek wisata air terjun grenjengan sewu yaitu pengembangan sarana prasarana yang bertujuan untuk memudahkan wisatawan menuju destinasi wisata.<sup>9</sup>

Pengembangan aksesibilitas pembangunan jalan bertujuan untuk mempercepat akses jalan menuju wisata dengan rasa nyaman karena diperbaiki. Bapak Suparlan selaku pengelola pariwisata mengatakan:

*“Untuk masalah jalan menuju wisata air terjun grenjengan sewu yang saat ini sedang dilakukan yaitu pelebaran jalan dikarenakan akses jalan sangat berpengaruh dengan kenyamanan wisatawan walaupun perjalanan ke air terjun grenjengan sewu sangat curam maka, dari kami mengusahakan untuk memperbaiki akses jalan”<sup>10</sup>*

Kepala desa Jrahi juga telah bekerjasama dengan pemerintah untuk memperbaiki akses jalan menuju wisata alam air grenjengan sewu yang masih banyak kekurangan dan kerusakan. Bapak Miko selaku Kepala Desa Jrahi mengatakan:

*“Terkait dana pembangunan renovasi ke wisata alam air terjun grenjengan sewu sudah kami usahakan bekerjasama dengan pemerintah*

---

<sup>9</sup> Observasi wisata alam air terjun grenjengan sewu, 03 febuari 2022.

<sup>10</sup> Bapak Suparlan selaku Pengelola Pariwisata desa Jrahi, wawancara oleh penulis Jrahi 03 Febuari 2022, Wawancara 2 transkrip

*agar wisata air terjun grenjengan sewu dapat lebih baik fasilitasnya”<sup>11</sup>*

Berdasarkan wawancara, disimpulkan bahwa aksesibilitas dikawasan air terjun Grenjengan Sewu kurang memadai terutama kondisi jalan yang memerlukan perbaikan. Karena kondisi jalan yang masih bertebing dan menanjak bida menjadi kelemahan daya tarik wisata. Untuk mencapai lokasi wisata juga belum dapat dijangkau dengan alat transportasi. Maka dari itu, pihak kepala desa dan pengelola melakukan pembangunan jalan. Pembangunan tersebut dilaksanakan dengan cara gotong royong masyarakat desa Jrahi.

### **c. Pengembangan Fasilitas Akomodasi**

Pengembangan akomodasi adalah bentuk pelayanan yang dilakukan desa Jrahi. Saat ini, fasilitas akomodasi yang tersedia berupa *home stay* yang dapat digunakan wisatawan. Kemudian, tersedianya resto dan kafe yang menyajikan menu makanan dan minuman khas dari daerah setempat. Dalam mendukung eksistensi wisata, desa Jrahi menyediakan berbagai macam produk oleh-oleh seperti souvenir, kopi, jamu herbal yang di sebut dengan omah gesang di produksi oleh masyarakat setempat, dan batik tulis yang mempunyai gambar khas dari gunung Jrahi.<sup>12</sup>

Pengembangan wisata air terjun grenjengan sewu yang dilakukan oleh kepala desa, pengelola pariwisata dengan pemerintah sekarang yaitu renovasi pembangunan fasilitas *rest area*. Adapun fasilitas yang diberikan wisata air terjun grenjengan sewu seperti yang diungkapkan bapak Miko selaku Kepala desa Jrahi:

*“fasilitas sarana prasarana tambahan yang saya tambahi meliputi gazebo, wc umum, dan*

---

<sup>11</sup> Bapak Miko Adi Setiawan selaku Kepala Desa Jrahi, Wawancara oleh penulis Jrahi 03 Febuari 2022, wawancara 1 transkrip

<sup>12</sup> Observasi Pariwisata desa Jrahi kecamatan Gunung wungkal kabupaten Pati, Tanggal 03 Febuari 2022

*rest area karena fasilitas tersebut sangat mempengaruhi kenyamanan wisatawan”<sup>13</sup>*

Tempat istirahat (*rest area*) merupakan tempat yang digunakan untuk wisatawan dalam perjalanan menuju lokasi wisata. Dalam *rest area* tersedia tempat ibadah, fasilitas umum dan tempat untuk beristirahat. Seperti yang dikatakan oleh bapak Suparlan selaku Pengelola Pariwisata:

*“Dikawasan air terjun ini membutuhkan perhatian pemerintah, dikarenakan fasilitasnya masih kurang memadai dan masih banyak yang perlu diperbaiki. Maka dari itu kami dari pengelola mengusakan akan hambatan yang terjadi pada pembangunan fasilitas. Dikarenakan fasilitas dapat mempengaruhi kenyamanan wisatawan”<sup>14</sup>*

Berdasarkan wawancara, dapat disimpulkan bahwa fasilitas akomodasi pada wisata air terjun grenjengan sewu di desa Jrahi sudah cukup memadai. Hal ini sesuai dengan fasilitas yang ada di *rest area* yaitu, toilet, tempat istirahat, tempat ibadah, parker dan penunjang lainnya. Fasilitas tersebut merupakan fasilitas utama yang disediakan oleh pengelola pariwisata. Fasilitas tidak dapat menjadi faktor utama yang mensitimulasi datangnya wisatawan ke suatu destinasi wisata, tidak tersedianya fasilitas yang menghambat wisatawan untuk menikmati atraksi wisata. Fungsi fasilitas wisata adalah memberikan pelayanan dan kemudahan bagi kegiatan wisatawan. Oleh karena itu, kepala desa dan pengelola berusaha untuk membangun dan meningkatkan fasilitas pendukung lainnya untuk wisata alam air terjun Grenjengan Sewu di desa Jrahi.

---

<sup>13</sup> Bapak Miko Adi Setiawan selaku Kepala Desa Jrahi, Wawancara oleh penulis Jrahi 03 Febuari 2022, wawancara 1 transkrip

<sup>14</sup> Bapak Suparlan selaku Pengelola Pariwisata desa Jrahi, wawancara oleh penulis Jrahi 03 Febuari 2022, Wawancara 2 transkrip

#### d. Pengembangan *Ancillary*

Pengembangan *acillary* (pelayanan tambahan) yang dilakukan pengelola pariwisata desa Jrahi salah satunya pada wisata alam air terjun grenjengan sewu yaitu penyediaan informasi tepat guna. Seperti yang di ungkapkan Bapak Suparlan selaku Pengelola pawisita.

*“Informasi tepat guna yang dijangkau wisatawan tentang air terjun grenjengan sewu awalnya didapatkan melalui mulut ke mulut (word of mount) yang diakses melalui promosi media yang efektif.”<sup>15</sup>*

Promosi wisata melalui media sosial yang terdiri dari website, instagam, facebook, youtube dan media cetak seperti banner yang dipasang di jalan raya yang berkolaborasi dengan pemuda karang taruna, masyarakat yang mempunyai tujuan menonjolkan bahwa wisata alam yang paling unggul di desa Jrahi adalah air terjun grenjengan sewu. Progam pengembangan pelayanan tambahan menyediakan progam-progam promosi seperti halnya melakukan even-even yang dapat menarik wisatawan. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Bapak Miko sebagai kepala desa Jrahi yang mengatakan:

*“salah satu strategi yang dilakukan pemerintahan desa Jrahi yaitu melakukan event dalam rangka meningkatkan kunjungan wisatawan ke desa Jrahi salah satunya di wisata alam Grenjengannsewu. Salah satu event yang sudah terlaksana di wisata desa jrahi adalah photography contest.”<sup>16</sup>*

Kemudian di tambahkan oleh bapak suparlan selaku pengelola pariwisata mengatakan:

---

<sup>15</sup> Bapak Suparlan selaku Pengelola Pariwisata desa Jrahi, wawancara oleh penulis Jrahi 03 Febuari 2022, Wawancara 2 transkrip

<sup>16</sup> Bapak Miko Adi Setiawan selaku Kepala Desa Jrahi, Wawancara oleh penulis Jrahi 03 Febuari 2022, wawancara 1 transkrip

*“saat terlaksananya event photography contest kami juga mempunyai persyaratan yang harus dipenuhi agar semua peserta yang mengikuti dapat memiliki semangat tinggi salah satunya photography tersebut bisa di upload di media sosial dan menandai sosial media desa Jrahi karena dari usaha tersebut dapat mengembangkan wisata desa jrahi.”<sup>17</sup>*

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan, Promosi yaitu sarana yang digunakan untuk menghubungkan pengelola dengan wisatawan. Promosi dilakukan dengan maksimal agar wisatawan air terjun grenjengan sewu tertarik dan mempunyai keinginan berkunjung, promosi wisata air terjun grenjengan sewu dilakukan dengan mengikuti even-even lomba. Dalam pengembangan media promosi terdiri dari media cetak seperti banner, buku wisata, peta wisata, media online, seperti website, facebook, youtube, instagram. Promosi dapat dilakukan dengan memasang spanduk atau banner mengenai obyek daya tarik pariwisata desa Jrahi terutama wisata air terjun grenjengan sewu di lokasi yang menjadi persinggahan wisatawan seperti terminal, stasiun, dan lokasi strategis lain.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis terhadap pengembangan strategi wisata alam air terjun grenjengan sewu desa Jrahi yang dilakukan oleh pengelola pariwisata dan kepala desa jrahi bahwa dengan konsep 4A yang penting harus dimiliki oleh sebuah destinasi wisata yaitu *attraction, accesbilitty, acomodasi, dan ancillary*. Dengan progam dan kebijakan yang akan dilaksanakan oleh pengelolah pariwisata dan kepala desa dalam pengembangan wisata alam air terjun grenjengan sewu di desa Jrahi adalah strategi *planning* (rencana). Seperti yang kita ketahui bahwa pengelola pariwisata dan kepala desa jrahi bertanggung jawab penuh terhadap segala urusan pariwisata sengan tujuan agar kedepannya lebih baik dan lebih terarah.

---

<sup>19</sup> Bapak Suparlan selaku Pengelola Pariwisata desa Jrahi, wawancara oleh penulis Jrahi 03 Febuari 2022, Wawancara 2 transkrip

## 2. Faktor pendukung dan penghambat strategi pengembangan wisata air terjun Grenjengan Sewu di Desa Jrahi

Setelah mengetahui strategi yang digunakan dalam pengembangan pariwisata di desa Jrahi, air terjun Grenjengan Sewu terdapat faktor pendukung dan penghambat.

### a. Faktor pendukung pengembangan wisata alam air terjun Grenjengan Sewu di desa Jrahi.

- 1) Keindahan alam beragam, asri, dan suasana sejuk.

Wisata alam air terjun grenjengan sewu memiliki potensi alam yang masih alami dengan suasana yang menyejukan sehingga terlihat indah. Keindahannya dikelilingi oleh batu alam, pepohonan besar, udara sejuk, aliran air jernih, batu sungai besar, dan pemandangan kera bermain di pohon besar tepat di atas air terjun. Bu Puji selaku masyarakat desa Jrahi berkata:

*“itu merupakan salah satu keistimewaan air terjun grenjengan sewu. Yang dapat menambah daya tarik wisata alam air terjun grenjengan sewu di Jrahi.”<sup>18</sup>*

- 2) Fasilitas akomodasi, sarana dan prasarana yang sudah cukup lengkap

Aspek fasilitas akomodasi yang ada di desa Jrahi cukup lengkap, seperti rumah makan, penginapan, ketersediaan listrik, jaringan telepon. Sarana prasarana pada wisata air terjun grenjengan sewu sudah cukup baik mulai dari wc umum dan *rest area*.

- 3) Partisipasi masyarakat terhadap pengembangan wisata

Masyarakat desa Jrahi berpartisipasi aktif dalam melakukan pengembangan

---

<sup>18</sup> Bu Puji selaku Masyarakat desa Jrahi, Wawancara oleh penulis Jrahi 03 Februari 2022, wawancara 3 transkrip

wisata air terjun grenjengan sewu. Bu puji selaku masyarakat desa Jrahi berkata:

*“Partisipasi yang dilakukan masyarakat desa jrahi dilakukan dengan cara mengumpulkan uang kas desa dari setiap keluarga (KK), ketika dana terkumpul kemudian diberikan untuk pembangunan objek wisata air terjun grenjengan sewu.”<sup>19</sup>*

Mas Yuqu selaku masyarakat desa Jrahi juga berkata bahwa:

*“Tidak lupa juga masyarakat ikut andil dalam pembangunan yang dilakukan secara gotong-royong”<sup>20</sup>*

- 4) System promosi yang sudah cukup baik  
System promosi yang dilakukan objek wisata air terjun grenjengan sewu sudah sangat baik. Seperti halnya yang dilakukan yaitu dengan cara selalu mengupdate melalui sosial media yaitu Instagram, youtube dan web.

#### **b. Faktor penghambat pengembangan wisata alam air terjun grenjengan sewu di desa Jrahi**

- 1) Fasilitas pengolahan objek wisata yang belum optimal

Pengelolaan objek yang belum optimal dikarenakan jalan yang dimiliki wisata air terjun terkendala letak geografisnya yang sangat bertebing. Maka dari itu fasilitas yang diletakan penataannya kurang optimal.

- 2) Aksesibilitas objek wisata

Pemerintahan desa Jrahi harus melakukan kerja sama bersama pemerintah pusat akan dana yang digunakan pembangunan jalan menuju wisata air terjun

---

<sup>19</sup> Bu Puji selaku Masyarakat desa Jrahi, Wawancara oleh penulis Jrahi 03 Febuari 2022, wawancara 3 transkrip

<sup>20</sup> Mas Yuqu selaku Masyarakat desa Jrahi, Wawancara oleh penulis Jrahi 03 Febuari 2022, wawancara 4 transkrip.

grenjengan sewu, dikarenakan jalannya kurang lebar dan banyak kerusakan.

- 3) Kurangnya kerja sama pemerintah desa dengan dinas pariwisata sehingga belum ada alokasi dana dari pihak pemerintah.

Kegiatan program yang tidak didukung oleh pemerintah dinas pariwisata dapat menjadi penghambat perkembangan pariwisata, sehingga pengelola pariwisata sebaiknya menggunakan dana kas desa yang dihimpun oleh masyarakat.

### C. Analisis Data Penelitian

#### 1. Analisis Data Strategi Pengembangan wisata alam air terjun Grenjengan Sewu di desa Jrahi kecamatan Gunung Wungkal kabupaten Pati

Berdasarkan data yang diperoleh pada penelitian, strategi pengembangan wisata alam pada air terjun grenjengan sewu di Jrahi telah mengalami perkembangan yang cukup baik, sebagai akibat dari pengembangan dalam kawasan tersebut. wisata air terjun grenjengan sewu menjadi wisata alam unggulan yang ada di desa Jrahi. Namun, sebagaimana wisata air terjun grenjengan sewu masih memerlukan strategi-strategi untuk mengembangkan lebih baik lagi supaya wisatawan lebih tertarik lagi berkunjung. Strategi adalah perencanaan pola umum yang dilakukan secara bertahap untuk mencapai sebuah tujuan yang telah ditetapkan. Strategi memiliki konsekuensi multifungsi, multidimensi yang memerlukan kombinasi faktor eksternal dan internal yang harus dihadapi.<sup>21</sup>

Adapun aspek-aspek dalam pengembangan pariwisata yang diperoleh dari data penelitian yaitu:

##### a. Pengembangan atraksi dan objek wisata

Salah satu yang ditonjolkan dalam aspek ini diantaranya mengembangkan atraksi wisata yang memiliki potensi unggul, sehingga dapat menarik minat pengunjung. Pengembangan pariwisata menurut Pitan adalah kegiatan yang

---

<sup>21</sup> Fred R David, “*Management Strategi : Konsep*” (Jakarta: Salemba Empat Edisi 12, 2010)



bertujuan untuk mengembangkan suatu tempat atau daerah yang harus dikelola dengan baik, memelihara atau menciptakan karya baru. Jadi, pengembangan pariwisata merupakan upaya untuk mewujudkan keterpaduan dalam pemanfaatan sumber daya pariwisata dan keterpaduan segala bentuk kepariwisataan, secara langsung berkaitan dengan kelangsungan pengembangan pariwisata.<sup>22</sup>

Usaha yang pengelola lakukan untuk meningkatkan daya tarik wisata dengan melihat potensi apa yang bisa di unggulkan. Seperti yang dijelaskan bapak Suparlan:

*“pengelola pariwisata juga mengupayakan untuk meningkatkan daya tarik wisatawan yaitu dengan keunggulan potensinya. Potensi yang dimiliki desa Jrahi terdiri dari wisata alam, wisata religi, dan hasil usaha produktif. Namun, wisata yang di unggulkan di desa Jrahi yaitu Wisata alam air terjun grenjengan sewu. Dikarenakan air terjun grenjengan sewu merupakan wisata alam yang mempunyai ketertarikan keindahan alam yang alami dengan suasana yang sejuk.”<sup>23</sup>*

Data yang di teliti menyatakan, atraksi wisata berkaitan dengan lingkungan alam, keunikan daerah, potensi daerah dan lain-lain, seta dapat menarik wisatawan ke tempat wisata. Pengelola wisata di desa Jrahi memanfaatkan air terjun grenjengan sewu sebagai daya tarik agar menjadi atraksi yang menarik dan tidak terjadi kejenunahan terhadap wisatawan.

---

<sup>22</sup> I Gde Pitana dan I Ketut Surya Diarta, *“Sosiologi Pariwisata”* (Yogyakarta: Andi, 2005) ,56.

<sup>23</sup> Bapak Suparlan selaku Pengelola Pariwisata desa Jrahi, wawancara oleh penulis Jrahi 03 Febuari 2022, Wawancara 2 transkrip

Berdasarkan analisis data diatas, peneliti menyimpulkan pengembangan atraksi dan objek wisata air terjun grenjengan sewu dapat menjadi wisata unggulan. Namun, dalam memajukan suatu objek wisata tersebut perlu ditata dengan baik dalam memelihara yang sudah berkembang.

#### **b. Pengembangan Aksesibilitas**

Aksesibilitas wisata adalah segala fasilitas yang memudahkan kedatangan wisatawan ke destinasi maupun tujuan wisata. Menurut Cooper, Fletcher, Gilberth, Steperd dan Wanhill dalam Sunaryo, dalam Sunaryo bahwa pengembangan aksesibilitas merupakan kegiatan penting dalam pariwisata mulai dari transportasi yang menjadi akses penting bagi pariwisata. Akses disebut transferabilitas, kemudahan untuk berpindah dari suatu daerah ke daerah lain. Jika daerah tersebut memiliki potensi wisata, maka aksesibilitas yang memadai harus disediakan agar daerah tersebut dapat dikunjungi.<sup>24</sup>

Usaha pengembangan aksesibilitas yang dilakukan pengelola untuk pembangunan jalan yang bertujuan dapat mempercepat akses jalan menuju wisata dengan rasa yang nyaman. Seperti yang dijelaskan oleh bapak Suparlan selaku pengelola pariwisata:

*“Untuk masalah jalan menuju wisata air terjun grenjengan sewu yang saat ini sedang dilakukan yaitu pelebaran jalan dikarenakan akses jalan sangat berpengaruh dengan kenyamanan wisatawan walaupun perjalanan ke air terjun grenjengan sewu sangat curam maka, dari kami mengusahakan untuk memperbaiki akses jalan”*<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Sunaryo Bambang, “ Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata Konsep dan Aplikasi di Indonesia”, 159.

<sup>25</sup> Bapak Suparlan selaku Pengelola Pariwisata desa Jrahi, wawancara oleh penulis Jrahi 03 Febuari 2022, Wawancara 2 transkrip

Berdasarkan analisis data diatas, peneliti menyimpulkan bahwa pengembangan aksesibilitas yang dilakukan yaitu melakukan pembangunan pelebaran sarana jalan untuk menuju lokasi wisata alam air terjun grenjengan sewu. Kegiatan pembangunan tersebut dapat mempengaruhi kenyamanan wisatawan dalam berkunjung. Maka dari itu, pengelola mengusahakan untuk melakukan kegiatan tersebut.

### c. Pengembangan Fasilitas atau Akomodasi

Menurut Soekadijo, pengembangan pariwisata adalah kegiatan yang bertujuan untuk mendorong perkembangan sektor ekonomi melalui pertumbuhan dan peningkatan fasilitas pariwisata. Cooper, Fletcher, Gilberth, Steperd dan Wanhill dalam Sunaryo mengatakan, bahwa pengembangan *Amenity* (Fasilitas) atau akomodasi merupakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan wisatawan selama berada di daerah tujuan wisata. Secara umum, amenitas adalah semua prasarana dan fasilitas yang dibutuhkan wisatawan selama tinggal di daerah tujuan wisata. Sarana dan prasarana terdiri dari: penginapan (*accommodation*), rumah makan (*restaurant*), transportasi dan agen perjalanan<sup>26</sup>.

Fasilitas sarana prasarana wisata alam grenjengan sewu yang berupa penginapan (*accommodation*), rumah makan (*restaurant*), dan pusat oleh-oleh khas desa Jrahi sudah tersedia. Melainkan, pengembangan wisata air terjun grenjengan sewu yang dilakukan oleh kepala desa, pengelola pariwisata sekarang yaitu melakukan renovasi pembangunan fasilitas *rest area*. Adapun fasilitas yang diberikan wisata air terjun grenjengan sewu seperti yang dikatakan bapak Miko selaku Kepala desa Jrahi:

*“fasilitas sarana prasarana tambahan yang saya tambahi meliputi*

---

<sup>26</sup> Sunaryo Bambang, “ *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata Konsep dan Aplikasi di Indonesia*”, 159

*gazebo, wc umum, dan rest area karena fasilitas tersebut sangat mempengaruhi kenyamanan wisatawan*<sup>27</sup>

Berdasarkan analisis data diatas, peneliti menyimpulkan bahwa pengembangan fasilitas akomodasi yang dilakukan yaitu mengembangkan sarana prasarana yang diperlukan wisatawan selama berada di daerah tujuan wisata. Fasilitas harus bersifat melayani dan mempermudah aktivitas wisatawan mendapatkan pengalaman rekreasi yang menarik. Maka dari itu, pengelola wisata air terjun grenjengan sewu berusaha untuk membenahi fasilitas yang ada dan membangun atau melengkapi fasilitas lain yang belum tersedia. Fasilitas yang dikembangkan pada wisata air terjun grenjengan sewu yaitu melakukan renovasi gazebo, pembangunan *rest area*, dan wc umum. Adapun sarana dan prasarana yang tersedia pada wisata air terjun grenjengan sewu meliputi penginapan (*accommodation*), rumah makan (*restaurant*), oleh-oleh khas Jrahi.

**d. Pengembangan Ancillary (pelayanan tambahan)**

Pengembangan *acilliary* (pelayanan tambahan) yang dilakukan pengelola pariwisata desa Jrahi pada wisata alam air terjun grenjengan sewu yaitu penyediaan informasi tepat guna atau promosi. Menurut Gamal Suwanto pengembangan pariwisata merupakan sapta kebijakan pengembangan pariwisata, antaranya yaitu promosi. Kegiatan promosi dilakukan dengan berbagai cara, membentuk sistem informasi yang kreatif dan menjalin kerjasama yang baik dengan pusat informasi pariwisata lainnya.<sup>28</sup> Promosi dalam pemasaran produk

---

<sup>27</sup> Bapak Miko Adi Setiawan selaku Kepala Desa Jrahi, Wawancara oleh penulis Jrahi 03 Febuari 2022, wawancara 1 transkrip

<sup>28</sup> Gamal Suwanto, *Dasar-Dasar Pariwisata*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2004), 56

pariwisata berperan untuk pendukung transaksi melalui pemasaran, atraksi, penarikan, dan membedakan produk pariwisata yang dipromosikan dengan produk pariwisata lainnya.

Program pengembangan pelayanan tambahan pada wisata alam air terjun grenjengan sewu yaitu tersedianya program-program promosi seperti halnya melakukan even-even untuk menarik wisatawan. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Bapak Miko sebagai kepala desa Jrahi yang mengatakan:

*“salah satu strategi pengembangan promosi yang dilakukan pemerintahan desa Jrahi yaitu melakukan event dalam rangka meningkatkan kunjungan wisatawan ke desa Jrahi salah satunya di wisata alam Grenjengannsewu.”<sup>29</sup>*

Berdasarkan analisis data diatas, peneliti menyimpulkan bahwa pengembangan *acilliary* (pelayanan tambahan) yang dilakukan pengelola pariwisata desa Jrahi pada wisata alam air terjun grenjengan sewu yaitu penyediaan informasi tepat guna atau promosi. Pengembangan promosi wisata alam air terjun grenjengan sewu Jrahi, dilakukan dengan cara mengikuti even-even pariwisata seperti pembuatan media promosi baik media cetak dan media online. Promosi dapat dilakukan dengan memasang spanduk atau banner mengenai daya tarik wisata air terjun grenjengan sewu. Mengenai perkembangan wisata alam air terjun grenjengan sewu semakin baik jika promosi yang dilakukan secara serentak, maka dari itu bertujuan untuk menanamkan image wisata menjadi wisata yang unggul.

---

<sup>29</sup> Bapak Miko Adi Setiawan selaku Kepala Desa Jrahi, Wawancara oleh penulis Jrahi 03 Febuari 2022, wawancara 1 transkrip

## 2. Analisis Data faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi strategi pengembangan Wisata air terjun Grenjengan Sewu di Desa Jrahi

Menurut Freddy Rangkuti, analisis SWOT adalah identifikasi sistematis dari berbagai faktor untuk mengembangkan suatu strategi. Analisis ini didasarkan pada logika yang memaksimalkan kekuatan dan peluang sekaligus meminimalkan kelemahan dan ancaman.<sup>30</sup> Proses pengambilan keputusan strategis melibatkan perumusan misi, tujuan, strategi dan kebijakan. Oleh karena itu, perencanaan strategis adalah kegiatan menganalisis faktor-faktor strategis (kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman) dalam kondisi saat ini. Analisis SWOT membandingkan peluang dan ancaman eksternal dengan kekuatan dan kelemahan internal. Berikut ini adalah hasil faktor internal dan eksternal yang ada pada Air Terjun Grenjengan Sewu Desa Jrahi.

### a. Faktor pendukung

#### 1) *Strenght* (Kekuatan)

- a) Potesi alam yang unggul
- b) Lingkungan yang indah, asri dan nyaman.
- c) Partisipasi Masyarakat desa Jrahi.
- d) Fasilitas akomodasi.
- e) Sarana prasarana yang sudah cukup lengkap.
- f) System promosi yang sudah cukup baik

#### 2) Weakness (Kelemahan)

- a) Fasilitas pengolahan objek wisata yang belum optimal.
- b) Aksesibilitas objek wisata.
- c) Kurangnya kerja sama pemerintah desa dengan dinas pariwisata sehingga belum ada alokasi dana.

---

<sup>30</sup> Freddy Rangkuti, Analisis SWOT Teknik Membelah Kasus Bisnis, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013) 19

**b. Faktor Penghambat**1) *Opportunities* (Peluang)

- a) Objek wisata Air Terjun Grenjengan Sewu Jrahi berpotensi menjadi objek wisata unggulan sehingga, dapat menjadi peluang besar yang baik untuk menarik minat masyarakat untuk berkunjung.
- b) Objek wisata Air Terjun Grenjengan Sewu bisa dikatakan berskala sangat baik dikarenakan mempunyai potensi alam yang unggul dan keindahan alam yang indah, asri dan menarik.
- c) Partisipasi masyarakat yang menginspirasi dalam pengembangan wisata dengan mengumpulkan uang kas per (KK).
- d) Meningkatkan pendapatan masyarakat setempat, adanya pengembangan wisata Air Terjun Grenjengan sewu dapat memberi dampak positif terhadap masyarakat desa Jrahi yang dapat menambah pendapatan masyarakat lokal.

2) *Threats* (Ancaman)

- a) Daya dukung pemerintahan dinas keparawisataan belum ada.
- b) Pada saat musim hujan mengakibatkan sarana akses jalan yang dapat membahayakan pengunjung.
- c) Terjadi banjir bandang disekitar air Terjun Grenjengan Sewu Jrahi ketika musim hujan.

- d) Akses wisata air terjun Grenjengan sewu belum optimal.

**Tabel 4.6 Faktor Internal dan Eksternal**

<b>Faktor Internal</b>	
<b><i>Strength (Kekuatan)</i></b>	<b><i>Weaknesses (Kelemahan)</i></b>
Potensi alam yang unggul	Fasilitas pengolahan objek yang belum optimal
Lingkungan yang indah, asri dan nyaman	Aksesibilitas objek wisata
Partisipasi Masyarakat desa Jrahi	Kurangnya kerja sama pemerintah desa dengan dinas pariwisata.
Sarana prasarana yang sudah cukup lengkap	
System promosi yang sudah cukup baik	
<b>Faktor Eksternal</b>	
<b><i>Opportunities (Peluang)</i></b>	<b><i>Threars (Ancaman)</i></b>
Objek wisata Air Terjun Grenjengan sewu Jrahi dapat menjadi wisata unggulan	Daya dukung dari pemerintahan dinas keparawisataan belum ada
Objek wisata Air Terjun Grenjengan Sewu berpotensi alam yang unggul dan keindahan alam yang indah, asri dan menarik.	Musim hujan mengakibatkan sarana akses jalan yang dapat membahayakan pengunjung
Adanya partisipasi masyarakat dalam pengembangan objek	Banjir bandang disekitar air Terjun Grenjengan Sewu Jrahi ketika musim hujan.
Meningkatkan pendapatan masyarakat setempat	Aksesibilitas objek wisata air terjun Grenjengan sewu belum optimal.

Berdasarkan hasil analisis data yang di uraikan diatas, diperlukan tindakan strategi yang berkelanjutan untuk mengatasi faktor pendukung dan penghambat yang terjadi. Dengan menggunakan analisis SWOT untuk menyusun faktor dan strategi pengembangan wisata Air Terjun Grenjengan Sewu. Matrix SWOT adalah hasil yang menggambarkan dengan jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi sesuai



dengan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki.<sup>31</sup> Matrik SWOT dapat menghasilkan empat alternative strategi antara lain:

## 2. Strategi SO (*Strength and Opportunities*)

Strategi SO merupakan strategi yang dapat mengoptimalkan kekuatan dan memanfaatkan peluang. Alternatif dalam strategi SO yaitu:

- a. Pemandangan Air Terjun Grenjengan Sewu dapat terlihat karena pesona alamnya. yaitu, memiliki debit air yang besar dengan ketinggian mencapai 2 meter dan tinggi  $\pm 75$  meter terdapat dinding batu alam, pohon besar, udara sejuk, aliran air jernih dengan suguhan batu-batu kali besar, dan pemandangan kera yang bermain di pohon besar di atas air terjun. Jika objek air terjun grenjengan sewu dikembangkan akan menjadi salah satu daya tarik wisata unggulan di kecamatan Gunung Wungkal.
- b. Potensi pengembangan wisata air terjun yaitu memiliki kehidupan masyarakat yang ramah, lingkungan yang asri hal tersebut dapat menjadi kekuatan wisata alam air terjun Grenjengan Sewu. Dampak positif yang dimiliki dapat meningkatkan minat dari wisatawan yang akan berkunjung.
- c. Pengelola pariwisata harus dapat meningkatkan promosi, seperti dalam bentuk pembagian brosur, menggunakan facebook atau instgram melalui media sosial atau dari mulut ke mulut secara langsung, serta meningkatkan rencana pengembangan yang lebih baik untuk menarik wisatawan agar lebih banyak wisatawan datang mengunjungi air terjun Grenjengan Sewu.

## 3. Strategi WO (*Weaknesses and Opportunities*)

Strategi WO (*Weaknesses and Opportunities*) yaitu strategi yang meminimalkan kelemahan

---

<sup>31</sup> Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT Teknik Membedah kasus Bisnis*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), 31

(*weakness*) dengan memanfaatkan peluang (*opportunities*) yaitu:

- a. Pemerintah desa dan Dinas Pariwisata telah mendorong pengembangan objek wisata Air Terjun Grenjengan Sewu dan meminta tanggapan dari Dinas Pariwisata untuk pengembangan objek wisata ini, bahwa pengembangan objek wisata Air Terjun Grenjengan Sewu perlu dikelola lebih baik. Karena bentuk pendanaan untuk meningkatkan sarana prasarana sehingga terjalin fungsi yang saling menguntungkan dari masing-masing pihak.
- b. Alokasi dana dari pemerintah itu sangat penting karena mengembangkan aksesibilitas berupa jalan menuju wisata, khususnya objek wisata air terjun Grenjengan Sewu meningkatkan sarana dan prasarana yang masih belum memadai.

#### 4. Strategi ST (*Strength and Threats*)

Strategi ST yaitu strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman. Berdasarkan kemungkinan yang ada dan diuraikan, penanggulangan ancaman tersebut adalah dengan cara:

- a. Pemerintahan desa berusaha untuk mendapatkan daya dukung dari Dinas pariwisata untuk mendukung wisata Air Terjun Grenjengan Sewu yaitu dengan memberikan dana dan kebutuhan perlengkapan dalam pembangunan pariwisata.
- b. Mengoptimalkan akses menuju wisata alam air terjun grenjengan sewu, dimana pengelola pariwisata harus melakukan kerjasama masyarakat setempat dengan pemerintahan desa.
- c. Melakukan pembangunan aksesibilitas jalan menuju ke wisata Air Terjun Grenjengan Sewu agar pada saat musim hujan agar sarana akses jalan tidak membahayakan pengunjung dan tidak terjadi banjir bandang di sekitar air terjun grenjengan sewu.

5. *Strategi WT (Weakness and Threats)*

Strategi WT strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman yaitu:

- a. Peningkatan fasilitas pariwisata dengan menambah perlengkapan yang diperlukan untuk penunjang kegiatan pariwisata. Contohnya: jalan, rest area, kamar ganti, toilet dan lain sebagainya.
- b. Memaksimalkan sarana prasarana yang pendukung wisata berupa jalan, homestay, restaurant, dan lain sebagainya di wisata air terjun Grenjengan Sewu.

**Tabel 4.7 Matrik SWOT**

<b>Faktor Internal</b>		<i>Strengths (S)</i>	<i>Weaknesses (W)</i>
		Potensi alam yang unggul	Pengelolaan fasilitas yang belum optimal.
		Lingkungan yang indah, asri dan nyaman	Aksesibilitas objek wisata.
		Partisipasi Masyarakat desa Jrahi.	Kurangnya kerja sama dengan pemerintah dinas keparawisataan.
		Sarana dan Prasarana yang sudah cukup lengkap.	
		System promosi yang sudah cukup baik.	
<b>Faktor Eksternal</b>	<i>Opportunities (O)</i>	<b>Strategi SO</b>	<b>Strategi WO</b>
	Objek wisata air terjun grenjengan sewu jrahi dapat menjadi wisata unggulan	Menggali potensi wisata untuk meningkatkan daya tarik wisata.	Menjalankan komunikasi dengan baik pengelola pariwisata, pemerintahan desa dan pemerintahan dinas pariwisata.
	Objek wisata air terjun grenjengan	Meningkatkan promosi	Menguatkan kelemahan

	sewu mempunyai keindahan dan potensi alam yang baik.	pariwisata Air Terjun Grenjengan Sewu melalui media cetak dan media sosial.	pemerintahan desa Jrahi dengan pemerintahan dinas pariwisata
	Adanya partisipasi masyarakat dalam pengembangan objek.	Meningkatkan dukungan pemerintah dinas pariwisata untuk mengembangkan wisata alam Air Terjun Grenjengan Sewu.	Meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat dengan UMKM desa yang ada.
	Meningkatkan pendapatan masyarakat.		
	<b>Threats (ancaman)</b>	<b>Strategi ST</b>	<b>Strategi WT</b>
	Pemerintahan Dinas Pariwisata belum memberikan dukunga.	Mengalokasikan dana untuk melakukan pengembangan wisata air terjun Grenjengan Sewu.	Meningkatkan penggandaan fasilitas sekitar wisata air terjun Grenjengan Sewu
	Musim hujan dapat mengakibatkan akses jalan yang dapat membahayakan pengunjung.	Mengoptimalkan akses ke wisata Air Terjun Grenjengan Sewu Jrahi.	Memanfaatkan sarana dan prasarana secara maksimal.
	Banjir bandang disekitar air terjun grenjengan sewu jrahi saat musim hujan		
	Akses wisata air terjun grenjengan sewu belum optimal.		